



Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD Generasi Unggul Bajawa

Ambrosius Niga¹, Fordianus Keo², Yanuarius Ricardus Natal³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti Ngada

¹nigaambrosius@gmail.com, ²nanduskeo@gmail.com, ³yanuariusrichardus@gmail.com

Published: Januari, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan serta kondisi sarana dan prasarana pendidikan di SD Generasi Unggul Bajawa. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan pengisian instrumen survei terhadap berbagai fasilitas sekolah, meliputi ruang kelas, perpustakaan, fasilitas sanitasi, media pembelajaran, serta sarana pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana di SD Generasi Unggul Bajawa telah tersedia dan dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa fasilitas yang belum optimal baik dari segi jumlah maupun kondisi, sehingga memerlukan perhatian dan perbaikan lebih lanjut. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: fasilitas pendidikan, sarana dan prasarana, survei deskriptif, kualitas pembelajaran, lingkungan belajar

ABSTRACT

This study aims to identify the availability and condition of educational facilities and infrastructure at Generasi Unggul Bajawa Elementary School. A descriptive survey method was employed in this research. Data were collected through direct observation and the use of survey instruments covering school facilities, including classrooms, libraries, sanitation facilities, learning media, and other supporting infrastructure. The findings reveal that most facilities and infrastructure at Generasi Unggul Bajawa Elementary School are available and functional in supporting the learning process. However, several facilities are still not optimal in terms of quantity and condition and therefore require further improvement. Adequate facilities and infrastructure play a significant role in creating a comfortable learning environment and enhancing the quality of learning in elementary schools.

Keywords: educational facilities, infrastructure, descriptive survey, learning quality, learning environment

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Putra, Nurmahmudah, dan Baswedan (2025) menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai menjadi faktor utama dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Selain ketersediaan fisik, pengelolaan sarana dan prasarana juga memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Hasil kajian literatur yang dilakukan oleh Iqlima, Nurjanah, dan Rustini (2025) menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, inventarisasi, pemeliharaan, serta evaluasi secara berkala guna menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan kompetensi peserta didik.

Ibrahim (2023) juga mengemukakan bahwa keberadaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan. Ketidaksiapan fasilitas dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan tersebut dan berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana dapat berdampak negatif terhadap motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, fasilitas yang lengkap dan berfungsi dengan baik, seperti ruang kelas yang layak, perpustakaan, laboratorium, serta media pembelajaran yang relevan, mampu meningkatkan motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Hasanah, Mulawarman, dan Masruhim (2023) menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang memenuhi standar dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara sistematis ketersediaan dan kondisi sarana serta prasarana pendidikan di SD Generasi Unggul Bajawa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi fasilitas pendidikan di sekolah tersebut serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi suatu objek penelitian secara sistematis dan faktual tanpa memberikan perlakuan tertentu. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

Metode survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan. Menurut Creswell (2020), survei merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik dan kondisi suatu objek penelitian secara objektif. Dalam penelitian ini, metode survei dimanfaatkan untuk mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana serta prasarana pendidikan.

Penelitian dilaksanakan di SD Generasi Unggul Bajawa. Subjek penelitian adalah satuan pendidikan, sedangkan objek penelitian mencakup seluruh sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Arikunto (2020) menyatakan bahwa penentuan subjek dan objek penelitian yang jelas akan membantu peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data faktual mengenai kondisi fasilitas pendidikan di sekolah. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Miles dan Huberman (2020) menjelaskan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan di SD Generasi Unggul Bajawa telah tersedia dan dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Fasilitas utama seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis, serta ruang guru berada dalam kondisi baik dan layak digunakan, sehingga mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Selain fasilitas utama, sarana pendukung seperti perpustakaan, buku pelajaran, dan media pembelajaran juga tersedia, meskipun jumlah dan tingkat pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan. Fasilitas sanitasi, seperti toilet dan tempat cuci tangan, telah tersedia, namun pada beberapa bagian masih memerlukan perawatan agar tetap nyaman dan layak digunakan.

Fasilitas lainnya, seperti area bermain atau lapangan sekolah, dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga dan aktivitas pembelajaran di luar kelas. Tempat sampah juga tersedia di lingkungan sekolah, meskipun penyebarannya belum merata di seluruh area. Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana di SD Generasi Unggul Bajawa cukup mendukung proses pembelajaran, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas fasilitas.

Pembahasan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup di SD Generasi Unggul Bajawa menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Putra, Nurmahmudah, dan Baswedan (2025) yang menekankan pentingnya fasilitas pendidikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan kenyamanan peserta didik.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa fasilitas belum optimal baik dari segi jumlah maupun kondisi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Iqlima, Nurjanah, dan Rustini (2025) yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas harus diiringi dengan pengelolaan dan pemeliharaan yang berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kondisi sarana sanitasi dan media pembelajaran yang masih memerlukan perhatian menunjukkan pentingnya evaluasi fasilitas secara berkala. Ibrahim (2023) menegaskan bahwa fasilitas pendidikan yang kurang terawat dapat menghambat terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu dilakukan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SD Generasi Unggul Bajawa telah mendukung proses pembelajaran, namun masih diperlukan peningkatan dan perawatan pada beberapa fasilitas agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di SD Generasi Unggul Bajawa tergolong cukup dan telah mendukung kegiatan pembelajaran. Sekolah telah berupaya menyediakan fasilitas yang menunjang kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa fasilitas yang belum optimal dari segi jumlah maupun kondisi. Oleh karena itu, pengelolaan, pemeliharaan, dan evaluasi sarana serta prasarana perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Peningkatan kualitas fasilitas pendidikan diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/98698/slug/prosedur-penelitian-suatu-pendekatan-praktik.html>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publication
https://books.google.com/books/about/Research_Design.html
- Hasanah, F., Mulawarman, W. G., & Masruhim, M. A. (2023). Manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(2), 161-166. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2982>
- Ibrahim, Y. (2023). Educational facilities and infrastructure as supporting factors of effective learning implementation. *Journal of Education Policy and Development*, 8(2), 101-110. <https://publisher.uthm.edu.my/ojs/index.php/jstard/article/view/15242>
- Iqlima, R., Nurjanah, S., & Rustini, T. (2025). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 12(2), 145-156. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/7012>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. https://books.google.com/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html
- Putra, E. C., Nurmahmudah, S., & Baswedan, A. (2025). Sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang efektivitas pembelajaran. *PiJIES: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(1), 23-31. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/7549>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Pendidikan.html